

Analisis Efektivitas Transportasi Ojek Online sebagai Pilihan Moda Transportasi di Kecamatan Tamalanrea

Ratri Marsellah¹, Irma Eki Saputri Meronda², St. Fauziah Badaron³, Mukhtar Thahir Syarkawi⁴,
Winarno Arifin⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo Km 05 Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

Email: ¹ratriymarsellah@gmail.com; ²irmaekisaputri@gmail.com; ³stifauziahbadrun@gmail.com;

⁴mukhtartahir.sarkawi@umi.ac.id; ⁵winarno.arifin@umi.ac.id

ABSTRAK

Mudahnya transportasi *online* tidak menutup kemungkinan ada banyak hal-hal yang perlu diperhatikan terutama yang mempengaruhi efektivitas dari penggunaan transportasi *online* (*Grab*). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terhadap pemilihan moda transportasi ojek *online* (*Grab*) di Kecamatan Tamalanrea dan menganalisis efektivitas jasa ojek *online* terhadap pemilihan moda transportasi. Metode analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi sebesar 25,5% dan variabel kualitas dan keselamatan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling rendah terhadap pemilihan moda transportasi sebesar 25,3%. Tingkat efektivitas ojek *online* (*Grab*) secara signifikan dikatakan efektif mencapai 74,46% atau baik. Berdasarkan dari keempat variabel yang mempengaruhi efektivitas seperti variabel biaya, ketepatan waktu, kualitas dan keselamatan.

Kata Kunci: Transportasi *online*, efektivitas, regresi linear berganda

ABSTRACT

The ease of online transportation does not rule out the possibility that there are many things that need to be considered, especially those that affect the effectiveness of using online transportation (Grab). This study aims to determine how much influence the factors that influence the effectiveness of the online motorcycle taxi (Grab) transportation mode selection in Tamalanrea District have and analyze the effectiveness of online motorcycle taxi services on the choice of transportation mode. Multiple linear regression analysis methods is the method used in this study. The results showed that the variable cost is the variable that most influences the choice of transportation mode by 25,5% and the quality and safety variables are the variables that have the lowest influence on the choice of transportation mode by 25,3%. The level of effectiveness of online motorcycle transportation (Grab) is said to be significantly effective, reaching 74,46% or good. Based on the four variables that affect the effectiveness, such as cost variables, timeliness, quality, and safety.

Keywords: Online transportation, effectiveness, multiple linear regression

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dikarenakan berkaitan dengan distribusi barang, jasa maupun tenaga kerja, transportasi berperan mempermudah dan mempersingkat waktu dalam memenuhi suatu tujuan dalam pembangunan perekonomian. Transportasi yang baik yaitu dapat memberikan sarana untuk meraih peluang sangat penting yang dapat mempengaruhi kualitas hidup tiap individu (Batubara, 2018).

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dari tahun ke tahun, mendorong perubahan yang signifikan pada bidang transportasi di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Kota Makassar merupakan salah satu kota yang perkembangan teknologi dalam bidang transportasinya berkembang cukup pesat. Mudahnya dalam mengakses berbagai hal menggunakan *smartphone* membuat banyak perusahaan khususnya di Indonesia menggunakan suatu peluang ini untuk membuat atau mengembangkan aplikasi di bidang transportasi yang dikenal sebagai transportasi *online* seperti *Grab*. Sedangkan untuk fokus pada tugas akhir kami ini yaitu pada ojek *online* atau yang dikenal dengan *Grab Bike*. *Grab* berkantor pusat di Singapura dan didirikan oleh Anthony Tan dan Tan Hooi Ling pada tahun 2012 (Anwar, 2017).

Dengan tingginya mobilitas masyarakat utamanya pada saat jam-jam kerja terkadang membuat pengguna harus bergonta-ganti alat transportasi untuk mencapai tujuan mereka, yang secara signifikan dan perlahan meningkatkan pengeluaran, yang dimana biaya transportasi menjadi sumber pengeluaran yang menyita keuangan, untuk itu, diperlukan strategi untuk mengeluarkan biaya seminim mungkin untuk mencapai efektivitas dalam pemilihan moda transportasi dalam menggunakan transportasi *online* (Damayanti, 2016).

Keberadaan transportasi *online* membuat masyarakat cukup terbantu, karena

mudahnya diakses dan dipesan hanya dengan menggunakan ponsel pintar tanpa harus keluar mencari angkutan umum. Dengan begitu, para pengguna hanya cukup memesan dari rumah dan menunggu pengemudi transportasi *online* untuk sampai ke rumah pengguna secara praktis dan mudah. Karena, tidak semua pengguna ojek *online* dapat dengan mudah mencapai pangkalan tempat berkumpulnya angkutan umum (Tarmizi.A, 2018).

Mudahnya transportasi *online* (*Grab*) untuk diakses tidak menutup kemungkinan-kemungkinan yang masih banyak yang perlu diperhatikan terutama yang mempengaruhi efektivitas dari penggunaan transportasi *online* (*Grab*). Seperti, waktu yang tertera pada aplikasi terkadang belum sesuai dengan waktu dilapangan akibat tidak profesionalnya satu atau lebih pengemudi transportasi *online* (*Grab*) dalam menyikapi pesanan dari para pengguna. Serta biaya transportasi *online* (*Grab*) yang masih belum terjangkau untuk semua kalangan, yang juga dipertimbangkan dari segi cuaca, keadaan lalu lintas ataupun dari segi jarak (Tutuko P., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka poin-poin permasalahan yang dapat dipetik dari penelitian ini yaitu:

- 1) Seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terhadap pemilihan moda transportasi ojek online *Grab* di Kecamatan Tamalanrea?
- 2) Bagaimana efektivitas jasa ojek online terhadap pemilihan moda transportasi ojek online *Grab* di Kecamatan Tamalanrea?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas transportasi ojek *online* sebagai pilihan moda transportasi di Kota Makassar khususnya Kecamatan Tamalanrea.

Penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terhadap pemilihan moda transportasi ojek *online Grab* di Kecamatan Tamalanrea.
- 2) Menganalisis efektivitas jasa ojek *online* terhadap pemilihan moda transportasi ojek *online Grab* di Kecamatan Tamalanrea.

2. Metode Penelitian

Metode Pengumpulan data yang kami lakukan yaitu dengan melakukan survey kepada beberapa pengguna moda transportasi *online (Grab)* yang sering menggunakan transportasi *online* khususnya transportasi *online (Grab)* roda dua atau sepeda motor. Adapun Tempat atau Lokasi Penelitian kami yaitu di Kota Makassar tepatnya di Kecamatan Tamalanrea. Pengumpulan data yang kami lakukan juga melalui survey *online* yang menyasar kepada orang yang bertempat tinggal di daerah tempat kami meneliti atau yang sering menjadikan daerah kami meneliti sebagai tujuan mereka.

2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang kami lakukan yaitu di Kota Makassar tepatnya di Kecamatan Tamalanrea khususnya pada penduduk yang menggunakan jasa transportasi ojek *online (Grab)*. Waktu pelaksanaan survei dilakukan pada jam operasional transportasi ojek *online (Grab)* yaitu pada pukul 07.00 – 18.00 WITA yang dimaksudkan untuk memperoleh data pengguna jasa transportasi ojek *online (Grab)* secara teliti dan maksimal.

2.2 Jenis Penelitian

Pendekatan yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif atau menjelaskan secara spesifik dan cenderung menggunakan analisis. Adapun landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai

bahan pembahasan hasil penelitian. Proses dan makna (Perspektif subkjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Data Primer

Pengambilan data dilakukan dengan memperoleh data secara langsung dari sumbernya atau yang disebut dengan metode survei. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang bersumber atau yang yang diisi langsung dari responden. Data primer didapat dengan cara memberikan kuesioner dengan cara acak kepada pengguna jasa transportasi online yang ditemui di jalan dan dianggap memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

2.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari publikasi data sensus dan survei nasional, penyedia jasa transportasi online, publikasi pemerintah lainnya, dan hasil riset-riset sebelumnya serta dokumentasi. Data sekunder seperti berikut : Peta kota, Jumlah Penggunaan, dan daftar harga tarif transportasi *online* terkhusus untuk daerah Makassar.

2.3.3 Variabel Penelitian

Menurut salah satu ahli, Sugiyono (2010), Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin dicapai.

2.3.4 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2012) Adapun Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian yang kami lakukan ini adalah Efektivitas.

Dimana variabel X terbagi menjadi:

X1 = Biaya

X2 = Ketepatan waktu

X3 = Kualitas

X4 = Keselamatan

2.3.5 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dependent Variable atau Variabel terikat adalah variabel yang terdorong, atau yang menjadi akibat dari adanya

Independent Variable atau variabel bebas (Sugiyono 2012). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Pilihan Moda Transportasi (Y).

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Presentase tingkat efektivitas

Variabel	Tingkat efektivitas				
	Sangat efektif	Efektif	Sedang	Kurang efektif	Tidak Efektif
X.1.1	3%	44%	42%	7%	4%
X.1.2	12%	50%	33%	3%	2%
X.1.3	1%	34%	42%	20%	3%
X.1.4	6%	32%	43%	16%	3%
X.1.5	11%	46%	29%	12%	2%
Biaya (X.1)	6,60%	41,20%	37,80%	11,60%	2,80%
X.2.1	22%	37%	34%	4%	3%
X.2.2	14%	53%	27%	4%	2%
X.2.3	11%	40%	28%	18%	3%
X.2.4	13%	57%	24%	4%	2%
X.2.5	16%	50%	29%	3%	2%
Ketepatan Waktu (X.2)	15,20%	47,40%	28,40%	6,60%	2,40%
X.3.1	18%	56%	20%	5%	1%
X.3.2	14%	57%	24%	5%	0%
X.3.3	22%	51%	24%	2%	1%
X.3.4	28%	46%	23%	3%	0%
X.3.5	17%	58%	21%	2%	2%
Kualitas (X.3)	19,80%	53,60%	22,40%	3,40%	0,80%
X.4.1	25%	49%	23%	1%	2%
X.4.2	34%	45%	18%	1%	2%
X.4.3	22%	57%	18%	2%	1%
X.4.4	26%	40%	28%	5%	1%
X.4.5	28%	50%	19%	3%	0%
Keselamatan (X.4)	27,00%	48,20%	21,20%	2,40%	1,20%

Berdasarkan tabel 1, tingkat efektivitas pada kolom sangat efektif yang tertinggi adalah variabel Keselamatan, sedangkan variabel dengan tingkat efektivitas sangat efektif yang terendah adalah variabel Biaya. Tingkat efektivitas pada kolom efektif tertinggi adalah variabel kualitas, sedangkan variabel dengan tingkat efektivitas pada kolom efektif yang terendah adalah variabel Biaya.

Tingkat efektivitas pada kolom sedang yang tertinggi adalah variabel biaya,, sedangkan variabel dengan tingkat efektivitas pada kolom sedang yang terendah adalah variabel keselamatan. Tingkat efektivitas pada kolom kurang efektif yang tertinggi adalah variabel biaya, sedangkan variabel dengan tingkat efektivitas pada kolom kurang efektif yang terendah adalah variabel

keselamatan. Tingkat efektivitas pada kolom tidak efektif yang tertinggi adalah variabel biaya, sedangkan variabel

dengan tingkat efektivitas pada kolom tidak efektif yang terendah adalah variabel kualitas.

Tabel 2 Persentase tingkat efektivitas dengan menggunakan skala likert

Indeks	Skala likert				
	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5
	67%	73,4%	62%	64,4%	70,4%
	X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	X.2.5
	74,2%	74,6%	67,6%	75%	75%
	X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.3.4	X.3.5
	77%	76%	78,2%	79,8%	77,2%
	X.4.1	X.4.2	X.4.3	X.4.4	X.4.5
	78,8%	81,6%	79,4%	77%	80,6%
	Variabel X = 74,46%				

Berdasarkan tabel 2, Persentase tingkat efektivitas variabel biaya rata-rata dari 5 indikator variabel biaya adalah sebesar 67,44% dengan indeks tingkat efektivitasnya yaitu efektif. Persentase tingkat efektivitas variabel ketepatan waktu rata-rata dari 5 indikator variabel ketepatan waktu adalah sebesar 73,28% dengan indeks tingkat efektivitasnya yaitu efektif. Persentase tingkat efektivitas variabel kualitas rata-rata dari 5 indikator variabel kualitas adalah sebesar 77,64% dengan indeks tingkat efektivitasnya yaitu efektif. Persentase tingkat efektivitas variabel keselamatan rata-rata dari 5 indikator variabel keselamatan adalah sebesar 79,48% dengan indeks tingkat efektivitasnya yaitu efektif.

Maka dari hasil persentase tingkat efektivitas yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas Transportasi Ojek *Online Grab* mencapai 74,46% efektif. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dari pertanyaan di kuesioner.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini berdasarkan rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

- 1) Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian dimana dari keempat variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap efektivitas terhadap pemilihan moda transportasi ojek *online Grab*, yaitu Variabel Biaya (X1) yaitu sebesar 25,5% terhadap Pilihan Moda Transportasi (Y). Sedangkan, yang mempunyai pengaruh paling rendah yaitu Variabel Kualitas (X3) dan Variabel Keselamatan (X4) yang mempunyai pengaruh sebesar 25,3% terhadap Pilihan Moda Transportasi (Y).
- 2) Jadi, dari hasil analisis dengan menggunakan skala likert tingkat efektivitas Transportasi Ojek *Online Grab* secara signifikan dikatakan efektif mencapai 74,46% atau Baik. Berdasarkan dari keempat variabel yang mempengaruhi efektivitas seperti variabel biaya, ketepatan waktu, kualitas dan keselamatan memenuhi harapan atau sudah baik, namun belum optimal pada beberapa pelayanannya, seperti: Biaya yang belum terjangkau untuk semua kalangan masyarakat; Ketepatan waktu perjalanan utama; Ketepatan mengemudi driver ojek *online Grab*; Ketaatan driver ojek *online Grab*

terhadap peraturan lalu lintas.

4.2 Saran

Sebagai saran agar penelitian ini dapat memberi manfaat kepada masyarakat khususnya pengguna jasa transportasi online yang berada di Kota Makassar khususnya di Kecamatan Tamalanrea, yaitu:

- 1) Disarankan untuk kebutuhan penelitian selanjutnya mungkin dapat meneliti lebih dalam lagi tentang keefektifitasan transportasi ojek online Grab dengan fokus variabel lain seperti keamanan dan kenyamanan dari jasa transportasi ojek online Grab.
- 2) Kepada pengelola pemberi jasa transportasi online agar mengoptimalkan pelayanannya guna meningkatkan tingkat efektivitas dalam berbagai hal seperti biaya, ketepatan waktu, kualitas dan keselamatan agar dapat memenuhi harapan masyarakat dalam memilih moda transportasi khususnya transportasi ojek online.

Daftar Pustaka

Batubara, I. S. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Transportasi*

Online (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan Grab di Kalangan Mahasiswa Fisip
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4690>

Damayanti, S. A. S. (2016). *Transportasi Berbasis Aplikasi Online: Go-Jek Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Kota Surabaya*. 4(1), 64–75.

Perdana, F. R., & Lestari, U. S. (2019). Analisis Kinerja Ojek Online Di Kota Banjarbaru. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.31602/jk.v1i2.1778>

Tarmizi, A. (2018). Strategi Pemasaran Umkm. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 191–198. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.107>

Tutuko, P., David, R., & Sonalitha, E. (2016). Transformasi Ojek Tradisional ke Ojek Online. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 76–79.